

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain alat *removable space maintainer* pada kasus ini menggunakan plat jenis tapal kuda (*horse shoe*) dengan batas posterior sampai distal molar satu untuk mendapatkan retensi. Penggunaan sayap bukal di regio 85 dengan tinggi $\frac{1}{3}$ *margin gingiva* dan lebarnya dari setengah permukaan bukal gigi 84 sampai setengah permukaan bukal gigi 46 untuk mendapatkan stabilisasi. Cengkeram *half Jackson* ditempatkan pada gigi 36 untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi.
2. Pembebasan basis dilakukan pada regio 75 untuk memberikan ruangan bagi pertumbuhan gigi 35 yang sudah erupsi sebagian. Peninggian basis dibuat pada regio 85 hingga $\frac{1}{2}$ dari mahkota gigi sebelahnya untuk fungsi *mastikasi*.
3. Kendala yang dialami selama proses pembuatan adalah sulit mendapatkan hasil pemolesan yang halus dan mengkilap karena ketebalan plat akrilik 2 mm. Penggunaan mata bur dan proses pemolesan di mesin poles harus berhati-hati agar plat tidak terlalu tipis.

5.2 Saran

Berdasarkan kendala yang penulis alami selama proses pembuatan alat ortodonti lepasan ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencegah hasil protesa yang kurang halus dan mengkilap pada proses *packing* dengan *dry method* dapat melebihkan sedikit ketebalannya untuk mempermudah proses *finishing* dan *polishing*.

2. Cara mengatasi kesulitan dalam *polishing*, dapat menggunakan amplas halus yang dibasahi air secara perlahan untuk meratakan dan menghaluskan plat akrilik terutama pada bagian yang agak tipis sehingga proses tidak menghabiskan waktu yang lama.
3. Kerjasama dan komunikasi yang baik antara teknisi gigi dengan dokter gigi sangat dibutuhkan agar tercapainya hasil yang maksimal.